

Efektivitas Pendayagunaan Pemberian Modal Usaha Untuk Meningkatkan Produktivitas Mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur

Rizky Chintyanisa^{1✉}, Sri Wahyuni

Universitas Mulawarman, Samarinda.

¹Email: RizkyChintyanisa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan oleh Rizky Chintyanisa dengan judul “Efektivitas Pendayagunaan Pemberian Modal Usaha Untuk Meningkatkan Produktivitas Mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur” dibawah bimbingan Sri Wahyuni. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas pendayagunaan dana zakat terhadap produktivitas usaha masyarakat melalui program pemberian modal usaha kepada mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, pimpinan program dan mustahik pada program pemberian modal usaha. Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa dana program pemberian modal usaha kepada mustahik yang disalurkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dinilai sudah efektif dalam meningkatkan produktivitas mustahik, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya usaha yang dilakukan mustahik setelah menerima bantuan program pemberian modal usaha dan menyelesaikan kendala yang dihadapi sebelumnya. Walaupun ada kekurangan dimana tidak ada sumber daya manusia khusus pada program pemberian modal usaha kepada mustahik.

Kata kunci: BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, Pendayagunaan, Produktivitas, Program Pemberian Modal Usaha, Mustahik

Effectiveness of Utilizing Business Capital to increase The Productivity of Mustahik BAZNAS East Kalimantan Province

Abstract

This research was conducted by Rizky Chintyanisa with the title "Effectiveness of Utilizing Business Capital to increase The Productivity of Mustahik BAZNAS East Kalimantan Province" under the guidance of Sri Wahyuni. This study aims to analyze the level of effectiveness of the utilization of zakat funds on the productivity of community businesses through a program of providing venture capital to mustahik at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in East Kalimantan Province. This research is using descriptive qualitative research type. The informants in this study were the heads of BAZNAS of East Kalimantan Province, program leaders and mustahik in venture capital granting programs. The results of this study based on interviews, observations and documentation show that program funds for providing business capital to mustahik distributed by BAZNAS of East Kalimantan Province are considered to have been effective in increasing the productivity of mustahik, this is evidenced by the increased effort made by mustahik after receiving assistance from the business capital granting program and solve previously encountered problems. Even though there are deficiencies where there are no special human resources in the program for providing venture capital to mustahik.

Key words: BAZNAS East Kalimantan Province, Utilization, Productivity, Business Capital Provision Program, Mustahik.

Copyright © 2024 Rizky Chintyanisa, Sri Wahyuni

✉ Corresponding Author

Email Address: RizkyChintyanisa@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang ada di tengah masyarakat, terutama di negara-negara yang sedang berkembang. Masalah kemiskinan selalu menarik perhatian dari berbagai kalangan, baik itu ahli akademik maupun praktisi. Karena itu, kemiskinan menjadi salah satu isu utama di tingkat nasional dan daerah yang harus mendapatkan perhatian utama dalam melaksanakan upaya pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Ketidakmampuan untuk mencapai tingkat hidup dasar merupakan definisi dari kemiskinan. Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemiskinan merujuk pada situasi di mana seseorang atau suatu wilayah tidak mampu memperbaiki kualitas hidup dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik (Gultom, 2016).

Berikut tabel yang menunjukkan berdasarkan data BPS Provinsi Kalimantan Timur total penduduk dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur beserta tabel penduduk miskin.

Tabel 1. BPS Jumlah Penduduk Provinsi Kaltim Tahun 2020

Nama Kota/Kabupaten	Jumlah Penduduk
Samarinda	827.994 Jiwa
Balikpapan	688.318 Jiwa
Bontang	178.917 Jiwa
Penajam Paser Utara	178.681 Jiwa
Kutai Timur	434.459 Jiwa
Kutai Barat	172.288 Jiwa
Kutai Kartanegara	729.382 Jiwa
Berau	248.035 Jiwa
Paser	275.452 Jiwa
Mahakam Ulu	32.513 Jiwa
Total Penduduk	3.77 Juta Jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur Tahun 2020

Tabel 2. Data BPS Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur

Tahun	Jumlah
2017	220,17 Ribu Jiwa
2018	218,90 Ribu Jiwa
2019	219,92 Ribu Jiwa
2020	243,99 Ribu Jiwa
2021	233,13 Ribu Jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur Tahun 2022

Dengan adanya data tersebut perlu adanya upaya penurunan tingkat kemiskinan, dalam Agama Islam penyaluran zakat merupakan salah satu solusi dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Zakat diwajibkan kepada umat muslim yang memiliki harta kekayaan atau penghasilan dari profesinya yang telah mencapai Haul (satu tahun kepemilikan) dan telah mencapai nishab (batas minimum akumulasi harta yang wajib di zakati, sekaligus batas minimum seseorang secara hukum di kategorikan sebagai orang kaya). Orang-orang yang berhak menerima zakat sudah di atur di dalam Al-Qur'an. Ada 8 golongan asnaf yang berhak menerima zakat, yaitu fakir, miskin, 'amil (petugas zakat), muallaf, budak (riqab), orang yang berhutang (gharim), orang yang berjuang dalam kepentingan di jalan Allah SWT (fi sabilillah), dan orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil).

Di Kalimantan Timur penempatan BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur berada di Ibukota yaitu Kota Samarinda. Penghimpunan dan penyaluran zakat tujuannya adalah mengatasi berbagai macam permasalahan. Salah satunya adalah kemiskinan. Kehadiran BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur

sebagai harapan baru dalam mengatasi masalah kemiskinan di daerah ini. BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur mengembangkan berbagai program untuk mengatasi permasalahan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan di wilayah tersebut. Program yang dijalankan oleh BAZNAS terdiri dari penyaluran konsumtif atau produktif. Banyak manfaat yang telah diperoleh dari berbagai program ini, seperti pemberian beasiswa kepada siswa, bantuan untuk usaha produktif kepada yang membutuhkan, serta dukungan keuangan bagi masjid, masyarakat, pesantren, dan mushola. Pada penyalurannya BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur telah mampu memberikan perhatian khusus kepada mustahik yang membutuhkan dana bantuan dengan upaya mengangkat derajat mustahik beserta manfaat nyata dari penyaluran yang diberikan tersebut.

Berikut adalah tabel jumlah penyaluran zakat pada bidang pendayagunaan atau zakat produktif yang disalurkan untuk Modal Usaha Mustahik yang tercatat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, antara lain:

Tabel 3. Laporan Penyaluran Bidang Pendayagunaan Untuk Modal Usaha dan Pedagang Kaki Lima Mustahik

No	Tahun	Total	Jumlah Mustahik
1	2019	Rp. 797.500.000,00	243 Orang
2	2020	Rp. 1.273.750.000,00	327 Orang
3	2021	Rp. 663.550.000,00	67 Orang
4	2022	Rp. 541.903.000,00	240 Orang
	TOTAL	Rp. 3.276.703.000,00	877 Orang

Sumber : BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

Tabel 4. Data Penerima Program Bantuan Modal Usaha

Nama	Profil Usaha	Jenis Kelamin	Tahun Penyaluran	Jumlah Dana
Erni Rospita	Mustahik Pedagang Kaki Lima dan Makanan	Perempuan	2019	Rp. 6.000.000,00
Faridah	Mustahik Pedagang Kaki Lima dan Aneka Kue	Perempuan	2020	Rp. 5.000.000,00
Mardiana Waty	Mustahik Usaha Toko Sembako	Perempuan	2021	Rp. 3.000.000,00
Liya Romla	Mustahik Usaha Makanan Ringan dan Snack	Perempuan	2022	Rp. 1.000.000,00

Sumber : BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

Pada bidang pendayagunaan terdapat program yang mendukung adanya peningkatan ekonomi mustahik dengan cara memberikan bantuan modal usaha, nama program tersebut yaitu “Program Pemberian Bantuan Modal Usaha” yang di tujukan kepada mustahik setempat. Program ini merupakan bagian dari zakat produktif dimana pengelolaannya dipantau dan diawasi oleh lembaga BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Tujuan dari di bentuknya program ini untuk mendukung adanya UMKM mustahik guna meningkatkan sumber pendapatan dan ekonomi mustahik sehingga hal ini dapat membantu penurunan dalam tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk mengukur keberhasilan dalam program pemberian modal usaha tersebut untuk meningkatkan produktivitas mustahik yang telah di jalakan maka dalam memperoleh indikasi tentang sejauh mana suatu program berhasil, dapat dilakukan penggunaan variabel-variabel berikut ini dalam mengukur keberhasilannya sebagai berikut (Budiani, 2007):

- a. Ketepatan sasaran program yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program di dalam melakukan sosialisasi program maka informasi mengenai pelaksanaan program bisa tersampaikan untuk masyarakat pada

umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya.

c. Tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Pemantuan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Produktivitas adalah hasil dari sebuah usaha yang dilakukan atau sumber dari adanya kemampuan untuk lebih meningkatkan pencapaian.

Indikator produktivitas. antara lain (Sutrisno, 2009):

1. Kemampuan, Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja dan menyelesaikan tugas – tugas yang diembannya.
2. Peningkatan hasil yang dicapai, Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas bagi masing – masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan atau usaha.
3. Semangat kerja, Semangat kerja merupakan upaya untuk lebih baik dari hari kemarin. Ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.
4. Pengembangan diri, mutu, efisiensi, Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil terbaik yang akan sangat berguna bagi perusahaan dan pada dirinya sendiri. Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian jenis kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi (Afifuddin, 2019). Jenis data di dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif-deskriptif yaitu deskripsi penerapan pengelolaan dana zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menerapkan metode yang fokus pada fenomena gejala sebagai alat utama, pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik (triangulasi), analisis data menggunakan pendekatan induktif, dan penelitian ini lebih berfokus pada makna daripada generalisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur dengan alamat lengkap di Jalan Harmonika R. Iswahyudi No.01, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode Pos 75123.

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data diperoleh dari pengamatan atau observasi langsung, data didapat langsung dari pihak-pihak terkait di BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur yang menangani bagian terkait selaku penyedia data penelitian dengan masalah yang diteliti disertai wawancara yang terstruktur dan dokumentasi selama pengambilan data. Data yang di butuhkan pada penelitian ini akan di dapatkan dari narasumber antara lain kepala BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Bidang Pendayagunaan dan Pemantauan Program serta mustahik yang diberikan bantuan modal usaha oleh BAZNAS sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari berbagai literatur dan referensi lain kajian kepustakaan yang

dilakukan peneliti melalui buku, artikel, ayat-ayat Al-Qur'an, hadist dan jurnal lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian serta mengandung informasi tentang masalah yang dibahas.

Informan Penelitian

Narasumber terdiri dari pemimpin lembaga, petugas pendistribusian dana program pemberian modal usaha, ulama, akademisi pengamat ekonomi syariah dan mustahik yang terdaftar pada program pemberian modal usaha BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 5. Informan Penelitian

Nama	Profil
H. Ahmad Nabhan	Ketua BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur
Samsuddin	Bidang Pendistribusian-Penayagunaan Dana Zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur
Erni Rospita	Mustahik Penerima Program Bantuan Pemberian Modal Usaha
Faridah	Mustahik Penerima Program Bantuan Pemberian Modal Usaha
Mardiana Waty	Mustahik Penerima Program Bantuan Pemberian Modal Usaha
Liya Romla	Mustahik Penerima Program Bantuan Pemberian Modal Usaha

Informan penelitian ditentukan berdasarkan kriteria informan. Kriteria informan BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Bapak H. Ahmad Nabhan, merupakan Kepala Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur yang bertanggung jawab secara langsung dalam memantau dan mengawasi BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, Bapak H. Ahmad Nabhan dipilih sebagai informan karena beliau mengetahui lebih mendalam tentang profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur.
- 2.) Bapak Samsuddin, merupakan Pengurus Bidang Pendistribusian-Penayagunaan Dana Zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, beliau dipilih menjadi informan karena beliau mengetahui dan memantau jalannya program pemberian modal usaha kepada mustahik.
- 3.) Ibu Erni Rospita, beliau terpilih menjadi informan karena merupakan mustahik yang telah diberikan modal usaha pada tahun 2019 sebesar Rp. 6.000.000,00,- memiliki usaha pedagang kaki lima dan makanan masak.
- 4.) Ibu Faridah, beliau terpilih menjadi informan karena merupakan mustahik yang telah diberikan modal usaha pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.000.000,00,- untuk permodalan pedagang kaki lima dan aneka kue.
- 3.) Ibu Mardiana Waty, beliau terpilih menjadi informan karena merupakan mustahik yang telah diberikan modal usaha pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.000.000,00,- sebagai modal usaha toko sembako.
- 5.) Ibu Liya Romla, beliau terpilih menjadi informan karena merupakan mustahik yang telah diberikan modal usaha pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.000.000,00,- memiliki usaha makanan ringan dan snack.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research).

- a. Observasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama dengan cara metode pengamatan (observasi) secara langsung pada objek yang diteliti. Dengan melihat proses pemberian bantuan modal usaha mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur melalui program pemberian modal usaha.
- b. Wawancara, kemudian yang kedua melakukan wawancara (interview) dengan pihak-pihak yang berwenang di dalam objek penelitian tersebut untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan skripsi ini, untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dan wawancara mustahik penerima bantuan modal yang ditujukan untuk mengetahui seberapa besar manfaat yang mereka rasakan dari adanya program pemberian modal usaha tersebut, serta wawancara dengan ulama dan pengamat ekonomi syariah untuk mengetahui pandangan mereka akan program

pemberin modal usaha ini melalui perspektif keagamaan dan akademis.

c. Dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen serta arsip tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersumber dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, disertai melakukan pengumpulan data melalui pengambilan gambar di lokasi berupa dokumen atau foto kegiatan program sebagai objek yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Terdapat empat macam teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah merangkum, menyederhanakan, mengarahkan, menggolongkan, memilah, dan memadatkan data yang pokok dan penting berdasarkan masalah yang diteliti. Data yang telah di kondensasi bertujuan menunjukkan gambaran yang jelas dengan demikian memudahkan penelitian untuk mengumpulkan data serta menarik kesimpulan serta verifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan data secara sistematis dan mudah dipahami untuk menarik suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa narasi, grafik, tabel, ataupun bagan. Kemudian dirancang sehingga dapat menggabungkan informasi yang telah tersusun dalam bentuk yang efektif. Dalam penelitian ini, penyajian data kualitatif berbentuk deskriptif sehingga diperlukan pengamatan dan eksplorasi situasi sosial objek penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam. Penyajian data bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus atau sebuah fenomena yang terjadi sebagai dasar acuan dalam menganalisis penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik dalam memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data itu yang bertujuan untuk pengecekan atau membandingkan terhadap data tersebut. Menurut Norman K. Denkin dalam Mamik (2015) Triangulasi adalah gabungan dari berbagai metode yang digunakan dalam mengkaji fenomena yang saling berhubungan dari sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran dari informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, dokumen, arsip, dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan terakhir dalam teknik analisis data. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui makna dari data yang telah dikumpulkan dan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti, yaitu dengan mencari hubungan, pengaruh, persamaan ataupun perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis data, kemudian dilakukan pembahasan yang lebih detail mengenai efektivitas pendayagunaan pemberian modal usaha untuk produktivitas mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa program pemberian modal usaha kepada mustahik dengan mengajukan pendaftaran ke BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki potensi untuk berkembang dan layak untuk mendapatkan bantuan. Setelah mengajukan permohonan bantuan dana usaha, pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur akan men-survei usaha mustahik sebelum melakukan pencairan dana untuk memastikan ketepatan sasaran program. Setelah usaha disetujui oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur kemudian bantuan dana akan diserahkan kepada mustahik dan dilakukan pemantauan serta sosialisasi.

Konsep dari program pemberian modal usaha kepada mustahik sebagai penerima modal usaha yang taraf ekonominya perlu dibantu agar berkembang serta membantu kelayakan ekonomi mustahik sehingga kedepannya bisa berkontribusi kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dari seorang mustahik menjadi seorang muzaki.

Dapat dilihat pada tabel 4.15 masing-masing mustahik yang menerima dana setelah pengajuan proposal untuk modal usaha pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 6. Laporan Dana Bantuan Modal Usaha

Mustahik I (2019)	Rp 6.000.000,00
Mustahik II (2020)	Rp 5.000.000,00
Mustahik III (2021)	Rp 3.000.000,00
Mustahik IV (2022)	Rp 1.000.000,00

Sumber: BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur 2023

Dalam menentukan efektivitas pendayagunaan pemberian modal usaha untuk produktivitas mustahik dapat dilihat dari aspek-aspek yang di dalam memperoleh indikasi tentang sejauh mana suatu program berhasil, dapat dilakukan penggunaan variabel-variabel berikut ini dalam mengukur keberhasilannya sebagai berikut (Budiani, 2007):

- a. Ketepatan sasaran program yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program di dalam melakukan sosialisasi program maka informasi mengenai pelaksanaan program bisa tersampaikan untuk masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya.
- c. Tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Pemantuan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

a. Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya (Budiani, 2007).

Sebuah lembaga dapat dikatakan efektivitas sesuai dengan sejauhmana penerima program yaitu orang yang tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya, dan sasaran target dalam program ini sesuai dengan kriteria-kriteria mustahik yang berhak menerima zakat.

Dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 60 yang artinya ada 8 golongan penerima zakat, *"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."*

Dalam hal ini BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur sudah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan bahwa mustahik yang menerima bantuan modal usaha telah sesuai dengan kriteria penerima zakat 8 asnaf yang memiliki sejumlah usaha tersebut dengan didukung pernyataan dari mustahik bahwa mereka adalah orang yang membutuhkan bantuan modal usaha yang menerima sejak tahun 2019, 2020, 2021, sampai dengan tahun 2022.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program di dalam melakukan sosialisasi program maka informasi mengenai pelaksanaan program bisa tersampaikan untuk masyarakat pada umumnya serta sasaran peserta program pada khususnya (Budiani, 2007).

Dalam hal ini pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan sosialisasi program pemberian modal usaha kepada mustahik melalui sosial media maupun mennginformasikan secara langsung ke tempat mustahik yang membutuhkan modal seperti perkumpulan mustahik di suatu desa dalam memberitahukan terkait program pemberian modal usaha.

c. Tujuan program

Tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya (Budiani, 2007).

Salah satu tujuan zakat yang utama yaitu agar harta dapat tersebar secara menyeluruh dan tidak

hanya kepada orang kaya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:
“*Apa saja harta rampasan (fai’l) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu, apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya*”.

Efektivitas program juga dapat dilihat dari sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur program pemberian modal usaha telah mampu membantu mustahik dalam meningkatkan penghasilannya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari usaha mustahik sebelum menerima dana program pemberian modal usaha telah meningkat dan mustahik sebagai sasaran proram terbantu.

d. Pemantauan program

Pemantuan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program (Budiani, 2007).

Suatu program kegiatan dikatakan efektif jika pemantauan program yang dilakukan setelah dilaksanakannya program dapat berfungsi, dalam hal ini pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur pemantauan program dilakukan di awal dan juga setelah menerima dana program pemberian modal usaha, hal ini dibuktikan dengan dokumentasi dan pernyataan petugas yang menjalankan terkait program pemberian modal usaha.

Produktivitas adalah hasil dari sebuah usaha yang dilakukan atau sumber dari adanya kemampuan untuk lebih meningkatkan pencapaian. Indikator produktivitas antara lain (Sutrisno, 2009):

- a.) Kemampuan, Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja dan menyelesaikan tugas – tugas yang diembannya. Mustahik yang telah diberikan modal usaha dinilai memiliki kemampuan dalam meningkatkan terampilan berusaha dan professional dalam meningkatkan usaha yang diembannya.
- b.) Peningkatan hasil yang dicapai, Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas bagi masing – masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan atau usaha. Dalam hal ini program yang telah BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur jalankan telah mampu membantu mustahik dalam meningkatkan hasil pendapatannya.
- c.) Semangat kerja, Semangat kerja merupakan upaya untuk lebih baik dari hari kemarin. Ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya. Mustahik yang telah diberikan modal menjadi lebih aktif dalam menjalankan usahanya dan memiliki harapan berdagang serta memiliki peluang dalam memotivasi diri agar usaha mustahik tersebut lebih berkembang.
- d.) Pengembangan diri, mutu, efisiensi. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil terbaik yang akan sangat berguna bagi perusahaan dan pada dirinya sendiri. Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Dalam hal ini mustahik mengembangkan potensi usahanya dari tantangan yang ada di kehidupan masyarakat seperti kekurangan modal dan covid-19, meningkatkan mutu mustahik dalam melakukan usahanya dan hal ini dapat berguna untuk tujuan musahik dan juga BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dalam mencapai capaiannya, dan efisiensi dalam pelaksanaan program pemberian modal usaha.

Adapun dari segi produktivitas pada mustahik yang telah menerima dana bantuan program pemberian modal usaha dapat diketahui melalui, antara lain:

1. Kemampuan

Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Kemampuan sangat bergantung pada ketrampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja dan menyelesaikan tugas – tugas yang diembannya (Sutrisno, 2009).

Produktivitas program dapat dilihat dengan kemampuan objek sesuai dengan tujuan program, pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dilihat dari mustahik setelah menerima program pemberian modal usaha kemampuan dan keterampilan mustahik menjadi lebih baik, hal ini dibuktikan dengan pernyataan mustahik bahwa mereka menjadi lebih bisa dalam mengembangkan potensinya dan lebih bersemangat dalam menjalankan usahanya.

2. Peningkatan hasil yang dicapai

Berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut. Jadi, upaya untuk memanfaatkan produktivitas bagi masing – masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan atau usaha (Sutrisno, 2009).

Produktivitas program dapat dilihat dalam berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan atau usaha tersebut. Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur mustahik telah meningkatkan hasil usaha dari sebelumnya, hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan mustahik yang telah dinilai semakin mengembangkan usahanya dan pendapatannya setelah menerima dana program pemberian modal usaha.

3. Semangat kerja

Semangat kerja merupakan upaya untuk lebih baik dari hari kemarin. Ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya (Sutrisno, 2009).

Produktivitas program dapat dilihat dengan semangat kerja atau usaha mustahik untuk lebih baik dari hari sebelumnya, ini dapat dibuktikan dengan motivasi mustahik untuk terus meningkatkan penjualan usahanya, mustahik menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan usahanya setelah menerima dana program pemberian modal usaha.

4. Pengembangan diri, mutu, efisiensi

Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil terbaik yang akan sangat berguna bagi perusahaan dan pada dirinya sendiri. Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (Sutrisno, 2009).

Produktivitas program dapat dilihat melalui pengembangan diri dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang akan dihadapi. Meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil terbaik yang akan sangat berguna bagi perusahaan dan pada usaha dirinya sendiri. Efisiensi yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur.

Dapat disimpulkan berdasarkan keterangan diatas bahwa bantuan dana pada program pemberian modal usaha kepada mustahik oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dapat dikatakan sudah efektif. Hal tersebut dapat dilihat bahwa aspek di atas sudah terpenuhi dan juga dengan meningkatkan usaha yang dilakukan mustahik sehingga dapat dibuktikan dengan perkembangan ekonomi mustahik melalui bantuan permodalan usaha. Secara ekonomi program pemberian modal usaha kepada mustahik yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur juga mampu meringankan beban ekonomi keluarga mustahik.

Hendaknya peningkatan ekonomi mustahik yang menerima bantuan modal usaha bisa lebih banyak merasakan manfaat dari program BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, program pemberian modal usaha ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kelayakan ekonomi mustahik. Sedangkan dari sisi spiritual, pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur diharapkan bisa memberikan kajian keagamaan, maka bukan hanya sisi ekonomi yang meningkat tetapi sisi spiritual juga dapat meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penghimpunan Zakat Infak Sedekah BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur disalurkan untuk meningkatkan kemaslahatan mustahik, penyaluran tersebut melalui pemberian modal usaha kepada mustahik yang telah dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur sejak tahun 2019, dalam efektivitas program pemberian modal usaha sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program

Peran BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dalam melakukan pemberian dana dalam program modal usaha mustahik telah terlaksana sesuai dengan sasaran penerima program bantuan modal, Penyaluran dana zakat pada program pemberian modal usaha yaitu sesuai dengan syariat Islam berdasarkan 8 asnaf, dan di fokuskan pada mustahik yang memerlukan modal dan kategori miskin.

2. Sosialisasi Program

BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dalam melakukan sosialisasi program telah melakukan beberapa seminar pelatihan modal usaha untuk pengembangan ekonomi mustahik serta memberitahu tentang program modal usaha melalui media agar mustahik mendapatkan informasi terkait bantuan modal usaha dengan mudah dengan tujuan membantu perekonomian mustahik.

3. Tujuan Program

BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur memiliki tujuan program membantu keuangan dan usaha mustahik melalui permodalan, dan mengupayakan mustahik yang diberikan dana bantuan akan menjadi muzaki di kemudian harinya.

4. Pemantauan Program

BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur melakukan pemantauan program agar modal usaha dapat maksimal dan optimal digunakan, memonitoring serta melakukan bimbingan kepada mustahik penerima.

Sedangkan dari sisi produktivitas pada mustahik yang telah diberikan dana pada program bantuan modal usaha oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur masing-masing mustahik yang diberikan dana dari tahun berbeda yaitu 2019, 2020, 2021 dan 2022, antara lain:

a. Kemampuan Mustahik

Mustahik memiliki kemajuan diri dan perkembangan usaha setelah menerima dana bantuan modal pada program pemberian modal usaha oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur.

b. Peningkatan Hasil yang dicapai

Mustahik mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima dana bantuan modal usaha daripada sebelum menerima dana, mustahik semakin lancer berusaha setelah pasca covid-19.

c. Semangat Kerja

Mustahik termotivasi setelah menerima dana bantuan modal usaha dan memiliki harapan untuk usahanya bertumbuh, serta menjadi lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya untuk ekonomi yang lebih baik.

d. Pengembangan Diri, Mutu, Efisiensi

Mustahik terbantu dengan adanya bantuan modal usaha untuk perputaran modal menjadi baik, usaha mustahik menjadi berkembang dan terus meningkatkan mutu usaha dan menjadi semakin efisien dalam berusaha.

SARAN

1. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi referensi yang berkaitan dengan efektivitas pendayagunaan pemberian modal usaha untuk meningkatkan produktivitas mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dan lebih dikembangkan lagi untuk menambah objek penelitian di berbagai aspek dan program yang sesuai dengan syariat Islam.
2. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, semoga dengan hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur dalam mengukur keberhasilan program pemberian modal usaha untuk meningkatkan produktivitas mustahik, dan dapat lebih mengembangkan program pemberian modal usaha karena telah mendapatkan dukungan positif dari mustahik agar terus dijalankan, program tersebut memiliki dampak yang baik dalam membantu perekonomian mustahik.

3. Bagi Masyarakat, semoga dengan hasil penelitian ini menjadi pesan informasi manfaat untuk selalu optimis dalam menjalankan usaha karena mustahik mendapatkan dukungan materil dan moril untuk terus mengembangkan perekonomiannya dan menjadikan motivasi tersendiri kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. (2019). *Fiqh Zakat dan Wakaf*. Bandar Lampung: Permata.
- Adi, Isbandi Rukminto. (2013). *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunita*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aisyah, ST. & Irwanuddin. & Harianti. (2019). *Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Binaan BAZNAS Kabupaten Enrekang*. Jurnal Laa Maisyir, Volume 6, Nomor 1, Halaman 38-52.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). (2021). *Data dan Profil BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur*. <https://baznaskaltim.id/id> (diakses pada 2021).
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). (2022). *Data Struktur Kepengurusan dan Sejarah BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur*. <https://kaltim.baznas.go.id/> (diakses pada pukul 17.53 WITA Tanggal 14 Desember 2022).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Data Kemiskinan Wilayah Kalimantan Timur*. <https://kaltim.bps.go.id/> (diakses pada 2021).
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia.
- Budiani, Ni Wayan. (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi Sosial Vol.2 No.1. Tersedia: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/viewFile/3191/2288> . (Diakses Pada 17 Februari 2021).
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu. Malang: IRDH.
- Gultom, T. (2016). *Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi di Indonesia Tahun 2009-2013*. hal 1-13. <http://e-journal.uajy.ac.id/10343/>
- Indriati, C. & Fahrullah, A. (2019). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2, Nomor 3, Halaman 148-155.
- Khadafi, R. dan Mutiarin, D. (2017). *Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul*. Journal of Governance Public Policy, Vol 4 No 2.
- Mardiasmo.(2017). *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubasirun, M. (2013). *Distribusi Zakat dan Perberdayaan Ekonomi Umat*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 7, No 2.

- Pratomo, Fajar Eka. (2016). *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Qadir, Abdurrahman. (1998). *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf (1998). *Hukum Zakat (Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadis*, Alih bahasa Salman Harun, Litera Antar Nusa.
- Ridlo, A. (2014). *Zakat dalam perspektif Ekonomi Islam*. Volume 7, Nomor 1, Halaman 119-137.
- Sutrisno, Edy. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Kencana.
- Umar, Husein. (2000). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 17.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Pengelolaan Zakat*.
- Wibowo, A. (2015). *Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*. Jurnal Umum Manajemen, Vol.12, No 2.
- Wulandari, S. (2020). *Analisa Strategi Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki (Studi Kasus Pada LAZISNU Jember)*.
- Zabidi, Y. (2022). *Perancangan Instrumen Pengukuran Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Batik Kayu Krebet Bantul*. Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto.